

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal tes masalah kontekstual materi aritmatika sosial berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesalahan yang dilakukan siswa berdasarkan *Newman's Error Analysis* (NEA) cenderung dilakukan oleh siswa berkemampuan sedang dan rendah. Namun tidak ada siswa yang melakukan kesalahan pada tahap membaca. Siswa melakukan kesalahan memahami dengan presentase kesalahan sebesar 34,44%, kesalahan transformasi sebesar 81,11%, kesalahan keterampilan proses sebesar 31,11% dan kesalahan penulisan jawaban akhir sebesar 26,66%. Adapun tahap kesalahan yang banyak dilakukan yaitu pada tahap transformasi.

Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal tes masalah kontekstual pada materi aritmatika sosial yaitu: (1) kesalahan memahami disebabkan oleh siswa yang beranggapan bahwa tidak perlu untuk menuliskan apa yang ditanyakan dalam soal (2) kesalahan transformasi disebabkan siswa tidak mampu mentransformasikan soal dalam model matematika, tidak dapat menentukan rumus, tidak dapat mengingat rumus, perancangan rumus yang tidak sesuai, dan tidak terbiasa mengerjakan soal tes masalah kontekstual, dan penguasaan materi yang kurang dikarenakan kurangnya mempelajari kembali materi yang telah diperoleh (3) kesalahan keterampilan proses disebabkan salah dalam melakukan perhitungan, kurangnya ketelitian siswa dan telah melakukan kesalahan pada tahap sebelumnya. (4) kesalahan penulisan jawaban akhir dikarenakan kurangnya kesadaran untuk memeriksa jawaban kembali dan telah melakukan kesalahan pada tahap sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas pendidikan matematika khususnya di MTs Assalam Bangilan. oleh karena itu, peneliti berharap saran ini

dapat menjadi masukan bagi guru dan juga peneliti. Adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Guru hendaknya memberikan soal kepada siswa mengenai permasalahan kontekstual atau yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sebagai upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap soal yang berbentuk cerita sehingga siswa lebih mampu menyelesaikan soal cerita dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Guru hendaknya lebih kreatif untuk menggunakan model-model pembelajaran yang efektif dan menarik dalam menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan matematika kontekstual yang berbentuk soal cerita.
3. Siswa hendaknya lebih serius dalam mengikuti pembelajaran demi kesuksesan dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa seharusnya membiasakan diri untuk berlatih menyelesaikan soal-soal matematika kontekstual sehingga ketika menjumpai soal matematika bentuk cerita dapat dengan mudah menyelesaikannya.
5. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat mengatasi kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika kontekstual pada materi aritmatika sosial berdasarkan (*Newman's Error Analysis*) NEA.

UNUGIRI